

Pengaruh Model Blended Learning Berbantuan *Quipper School* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai

Jusni Ekamastani Saragih
Universitas Negeri Medan
Email : simbolonjusni3@gmail.com

Elly Prihasti Wuriyani
Universitas Siliwangi
Email: ellyprihasti@unimed.ac.id

Korespondensi penulis : simbolonjusni3@gmail.com

Abstract. *This research aims to (1) Analyze the poetry writing ability of class X students at SMA Negeri 4 Binjai before using the blended learning model assisted by Quipper School; (2) Analyzing the poetry writing ability of class X SMA Negeri 4 Binjai students after using the blended learning model assisted by Quipper School; (3) Analyze the influence of the blended learning model assisted by Quipper School on the ability to write poetry in class X SMA Negeri 4 Binjai. The method used in this research is an experimental method with a one group pre-test post-test design research design. The population in this research is all students of class X SMA Negeri 4 Binjai, totaling 110 people and the sample in this research is students of class X SMA Negeri 4 Binjai. The data analysis technique used in this research is quantitative data by testing analysis requirements, homogeneity testing, homogeneity testing and hypothesis testing. The research results showed that the average score for students' poetry writing ability before using the blended learning model assisted by Quipper School was 57.77. The average score obtained by students after using the blended learning model assisted by Quipper School was 82.77% and was classified as good. Based on the results of the t test that was carried out, a value was obtained at a significant level of $\alpha = 0.05$, the value of the t table provisions was 2.46 and the result of $t = 13.06$. So $t_{count} > t_{table}$ is $13.06 > 2.46$, so H_0 (null hypothesis) is rejected and H_a (alternative hypothesis) is accepted. Overall, it can be concluded that teaching using the blended learning model assisted by Quipper School has a positive effect on the results of the poetry writing ability of class X SMA Negeri 4 Binjai students.*

Keywords: *Blended Learning, Writing Poetry, Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai sebelum menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School; (2) Menganalisis kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai setelah menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School; (3) Menganalisis pengaruh model blended learning berbantuan Quipper School terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian one group pre-test post-test design. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai yang berjumlah 110 orang dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA 2 dengan jumlah 36 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menguji persyaratan analisis, uji homogenitas, uji homegenitas serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School adalah 57,77. Untuk nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School sebesar 82,77% dan tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan di peroleh nilai pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai ketentuan ttabel sebesar 2,46 dan hasil thitung = 13,06. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $13,06 > 2,46$, sehingga H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School berpengaruh positif terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai.

Kata kunci: Blended Learning, Menulis Puisi, Siswa

LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa tetapi juga mempelajari sastra. Sementara, bahasa dan sastra adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena dengan kemampuan berbahasa siswa mampu mengapresiasi karya sastra, mampu menilai karya sastra, dan mampu menciptakan karya sastra. Selanjutnya, dengan berbahasa siswa mampu memahami materi-materi sastra. Pembelajaran sastra juga sangat penting dengan tujuan memberikan rasa cinta terhadap sastra dan menjadikan siswa memiliki kemampuan mengapresiasi serta menilai hasil karya sastra. Nasrullah (2017: 250) mengatakan bahwasanya dalam kehidupan manusia di dalam kebudayaan apapun, karya sastra selalu diberi kedudukan dan fungsi oleh manusia baik sebagai makhluk personal maupun makhluk sosial. Karya sastra bisa jadi memiliki fungsi spiritual, edukatif, etis moral, politis, ekonomis, rekreatif, dan sebagainya. Fungsi sastra dikalangan masyarakat sangat penting keberadaannya. Selain memiliki fungsi edukatif, sastra juga dianggap sebagai wahana penanaman moral dan karakter bagi peserta didik. Dengan kata lain, kreativitas sastra dan adaptasi sastra terus-menerus berlangsung dalam kehidupan manusia sejak dulu, sekarang dan di masa mendatang.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai salah satu pembelajaran yang sudah berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini adalah pembelajaran yang mengajarkan suatu kebahasaan yang berhubungan dengan stuktur berfikir yang menjadi tujuan teks tersebut.

Sari (2022: 975) mengatakan bahwasanya pembelajaran berbasis teks harus dapat membentuk peserta didik pada kemampuan berbahasa secara berkelanjutan. Begitu hal nya dengan pembelajaran sastra yang dapat dilihat dari pembelajaran yang dimulai dengan pengetahuan mengenai berbagai jenis teks dan dilanjutkan dengan mengetahui kaidah kebahasaan, kemudian keterampilan dalam menciptakan suatu teks.

Menurut Pancana dalam Aswati (2017) bahwa semakin tinggi teori yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula kemampuan seseorang tersebut dalam menciptakan sebuah karya sastra, khususnya puisi. Banyak orang beranggapan bahwa teori tanpa praktek hasilnya nol. Begitu pulak sebaliknya, praktek tanpa teori hasilnya pun akan demikian juga. Seseorang yang ingin menulis sebuah puisi akan mengalami kesulitan, jika tanpa disertai pengetahuan tentang teori yang berkaitan dengan materi puisi.

Pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) materi pembelajaran puisi diajarkan di kelas X. Salah satu kompetensi dasar materi pembelajaran puisi yaitu KD 4.17 menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Peserta didik diharapkan mampu menulis puisi

dengan memerhatikan diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense); rasa (feeling), nada (tone), dan amanat/tujuan/maksud (intention).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 4 Binjai diperoleh beberapa informasi, diantaranya: (1), motivasi belajar siswa tentang puisi yang masih rendah dikarenakan proses belajar mengajar hanya dilakukan di kelas dan tidak ada tambahan pembelajaran di luar kelas. (2), siswa mengalami kesulitan memahami materi puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi. (3), siswa mendapat kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan teori dalam menulis puisi. (4), siswa kurang mampu dalam memilih kata-kata dengan tepat serta kurang memahami bagaimana merangkai kata-kata ke dalam sebuah puisi. (5), guru hanya menjelaskan contoh-contoh puisi lebih dahulu, kemudian menyuruh siswa menulis puisi dengan topik bebas atau ditentukan tanpa adanya pembelajaran tambahan melalui media pembelajaran online.

Adapun proses pembelajaran di SMAN 4 Binjai dilakukan dengan belajar tatap muka di kelas pada pagi hari hingga selesai di sekolah, selebihnya guru hanya memberikan tugas di rumah melalui aplikasi Whatsapp.

Ketika guru memberikan tugas dari buku paket melalui whatsapp, hasil tulisan yang sudah dikerjakan siswa tersebut kadang-kadang dikoreksi bersama dengan cara ditukar satu sama lain, yang dikoreksi bersama tanpa memperhatikan penilaian isi tulisan, pilihan kata dan kesesuaian dan materi menulis yang seharusnya dinilai secara teliti oleh guru. Alasan guru melakukan hal tersebut dikarenakan jam pembelajaran yang tidak seimbang dengan waktu yang dibutuhkan peserta didik dalam mengupas tuntas tentang semua yang berkaitan dengan materi menulis puisi.

Melihat kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan memanfaatkan sebuah model berbantuan media. Salah satu model yang digunakan ialah blended learning dengan berbantuan media Quipper School. Berdasarkan penelitian Ramly, R. A. (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Jihad (2021) mendefinisikan bahwa blended learning merupakan kombinasi antara model pembelajaran tatap muka (face to face) dengan model pembelajaran berbasis e-learning.

Model pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan menerapkan model blended learning, maka akan terjadi perubahan, dimana proses

belajar tidak hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga menggunakan fasilitas e-learning yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Namun, platform yang tersedia dalam e-learning ini sudah sangat banyak, salah satunya ialah Quipper School.

Quipper school adalah sebuah Website yang memberikan layanan agar guru bisa memberikan materi dan tugas kepada para peserta didik secara online. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar mandiri serta mengerjakannya (terdapat materi yang dapat dipelajari sebelum mengerjakan tugas yang diberikan) dengan baik di dalam atau di luar kelas, pada perangkat laptop atau smartphone.

Media Quipper school ini juga sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Martono, dkk. Yang berjudul “Pembelajaran Teks Puisi Kelas X Smk Koperasi Pontianak Menggunakan Model Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid-19.” Berdasarkan perolehan akhir dari APKG II, skor yang diperoleh guru dalam 4 pertemuan adalah 83,5. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan kriteria pembelajaran setelah menggunakan model blended learning berbantuan quipper school.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka memungkinkan bahwa blended learning yang dikombinasikan dengan quipper school dapat mengatasi persoalan terhadap penguasaan materi pembelajaran puisi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada judul “Pengaruh Model Blended Learning Berbantuan Quipper School Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai.”

KAJIAN TEORITIS

Blended Learning

Sundahry (2021) menyatakan bahwa blended learning adalah media yang digunakan sebagai program pendidikan formal, dimana peserta didik pada sebagian waktu mengikuti kegiatan belajar tatap muka dan sebagian waktu lagi belajar secara online. Graham (2013: 15) juga berpendapat bahwa definisi Blended Learning yaitu sistem pembelajaran Blended Learning yang menggabungkan instruksi tatap muka dengan instruksi yang berbantuan komputer (yang memiliki akses internet).

Berdasarkan penjelasan mengenai model blended learning tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa blended learning ialah platform e-learning yang bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas peserta didik dalam menggabungkan aspek pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online guna tercapainya tujuan belajar mengajar yang diinginkan.

Dimana di dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) peserta didik disuguhkan berbagai konten multimedia yang kaya dengan berbagai pengetahuan.\

Media Quipper School

Quipper school merupakan salah satu media E-learning yang memanfaatkan kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Aplikasi Quipper ini pertama kali digunakan di London dan didirikan oleh Masayuki Wanatabe pada Desember 2010. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis bagi setiap pengguna dengan berbagai fitur yang sangat menarik. Quipper ini mulai diluncurkan di Indonesia pada bulan Januari 2014, yang dijadikan sebagai terobosan baru dalam memajukan proses pembelajaran.

Hakikat Menulis

Burhan Nurgiyantoro (Rukayah, 2017:102), mengungkapkan aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Sehingga dalam menulis diperlukan kemampuan dalam menggunakan kosakata serta struktur bahasa.

Menulis adalah sebuah rangkaian kegiatan yang dapat mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca. Gagasan atau pikiran tersebut dikomunikasikan secara lengkap dan jelas kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Hasil dari kegiatan menulis disebut tulisan, karangan atau karya tulis. Lalu yang memahami tulisan disebut pembaca (Barus, 2013:2).

Puisi

Menurut Asri (2017) puisi ialah karya sastra yang mengekspresikan suatu pemikiran, dan yang membangkitkan perasaan, serta yang merangsang daya imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Selanjutnya, Waluyo (dalam Dani, 2013:9) mengungkapkan bahwa puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu serta dibarengi dengan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya puisi adalah sebuah karya sastra yang mengekspresikan perasaan melalui hasil pemikiran seseorang dan dituangkan ke dalam bentuk kata-kata yang indah serta terstruktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Binjai yang terletak di Jl. Cut Nyak Dhien No.134, Tanah Tinggi, Kec. Binjai, Kota Binjai. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut.

- a. SMA Negeri 4 Binjai belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian dengan permasalahan dan metode pembelajaran yang sama dengan yang akan diteliti dalam penelitian ini.
- b. Jumlah siswa memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai dengan materi pembelajaran puisi yang terdapat pada semester genap, tahun ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model *Blended Learning* Berbantuan *Quipper School*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *pre-test*.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model *Blended Learning* Berbantuan *Quipper School*

| Xi | Fi | Fkum | Zi | F(Zi) | S(Zi) | F(Zi)-S(Zi) | L hitung | L tabel |
|----|----|------|---------|---------|---------|-------------|----------|---------|
| 45 | 3 | 3 | -1.7951 | 0.03632 | 0.08571 | -0.0494 | -0.0077 | 0.149 |
| 50 | 5 | 8 | -1.0922 | 0.13737 | 0.22857 | -0.0912 | | |
| 55 | 10 | 18 | -0.3894 | 0.3485 | 0.51429 | -0.1658 | | |
| 60 | 9 | 26 | 0.31347 | 0.62304 | 0.74286 | -0.1198 | | |
| 65 | 6 | 32 | 1.01631 | 0.84526 | 0.91429 | -0.069 | | |
| 70 | 2 | 34 | 1.71915 | 0.95721 | 0.97143 | -0.0142 | | |
| 75 | 1 | 35 | 2.42198 | 0.99228 | 1 | -0.0077 | | |

Diketahui rata-rata *pre-test* = 57,7 dengan N = 36, standar deviasi = 7,1. Adapun perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

1. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{36 - 57,7}{7,1}$$

$$Z_i = -3,05$$

Demikian untuk mencari nilai Zi selanjutnya yaitu sebagai berikut.

2. Perhitungan Nilai F(Zi)

Nilai F(Zi) dilihat pada tabel distribusi Z, maka -1.7951 = 0.03632. Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya yaitu sebagai berikut.

3. Perhitungan Nilai S(Zi)

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{3}{36}$$

$$S(Z_i) = 0,08$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya yaitu sebagai berikut.

4. Perhitungan Nilai L

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L = 0,03632 - 0,08571$$

$$L = -0,0494 \text{ dimutlakkan } 0,0494.$$

Berdasarkan tabel tersebut $L_{hitung} = -0,0077$ nilai tersebut diperoleh dari nilai tertinggi pada nilai L, sedangkan daftar nilai kritis untuk ketentuan dari uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 36$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,0077 < 0,149$. Perbandingan nilai tersebut mengindikasikan bahwa data nilai keterampilan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan model *blended learning* berbantuan *Quipper School* berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi Setelah Menggunakan Model *Blended Learning* Berbantuan *Quipper School*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test*.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Puisi Setelah Menggunakan Model *Blended Learning* Berbantuan *Quipper School*

| X_i | F_i | F_{kum} | Z_i | $F(Z_i)$ | $S(Z_i)$ | $F(Z_i)-S(Z_i)$ | L hitung | L tabel |
|-------|-------|-----------|---------|----------|----------|-----------------|----------|---------|
| 65 | 1 | 1 | -2.6892 | 0.00358 | 0.02778 | -0.0242 | -0.0043 | 0.147 |
| 70 | 1 | 2 | -1.9325 | 0.02665 | 0.05556 | -0.0289 | | |
| 75 | 5 | 7 | -1.1758 | 0.11983 | 0.19444 | -0.0746 | | |
| 80 | 8 | 15 | -0.4192 | 0.33754 | 0.41667 | -0.0791 | | |
| 85 | 15 | 30 | 0.33747 | 0.63212 | 0.83333 | -0.12 | | |
| 90 | 4 | 34 | 1.09413 | 0.86305 | 0.94444 | -0.0814 | | |
| 95 | 1 | 35 | 1.85079 | 0.9679 | 0.97222 | -0.0043 | | |
| 100 | 1 | 36 | 2.60745 | 0.99544 | 1 | -0.0046 | | |

Diketahui rata-rata *post-test* = 82,77 dengan $N = 36$, standar deviasi = 6,6. Adapun perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

1. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{36 - 82,77}{6,6}$$

$$Z_i = -7,08$$

Demikian untuk mencari nilai Zi selanjutnya yaitu sebagai berikut.

2. Perhitungan Nilai F(Zi)

Nilai F(Zi) dilihat pada tabel distribusi Z, maka $-2.6892 = 0.00358$ Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

3. Perhitungan Nilai S(Zi)

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{36}$$

$$S(Z_i) = 0,027$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya yaitu sebagai berikut.

4. Perhitungan Nilai L

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L = 0,00358 - 0,02778$$

$$L = -0,0242 \text{ dimutlakan } 0,0242.$$

Berdasarkan tabel tersebut $L_{hitung} = 0,0043$ nilai tersebut diperoleh dari nilai tertinggi pada nilai L, sedangkan daftar nilai kritis untuk ketentuan dari uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $N = 36$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0043 < 0,147$. Perbandingan nilai tersebut mengindikasikan bahwa data nilai keterampilan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan model *Blended Learning* berbantuan *Quipper School*.

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas

| No | Kelas | $L_{hitung} (L_o)$ | $L_{tabel} (L_t) \alpha = 0,05$ | Status |
|----|------------------|--------------------|---------------------------------|--------|
| 1. | <i>Pre-test</i> | 0,0077 | 0,149 | Normal |
| 2. | <i>Post-test</i> | 0,0043 | 0,147 | Normal |

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas dua varians.

Diketahui :

Varians data *pre-test* (x)

$$S^2 = 52,06 \text{ dengan } N=36$$

Varians data *post-test*(y)

$$S^2 = 44,92 \text{ dengan } N =36.$$

Dengan diketahuinya nilai-nilai di atas, maka dapat dihitung homogenitas data penelitian seperti di bawah ini.

$$F \text{ hitung} = \frac{S_1^2 \text{ (Varians terbesar)}}{S_2^2 \text{ (Varians terkecil)}}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{52,06^2}{44,92^2}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{104,12}{89,84}$$

$$F_{hitung} = 1,15$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dari $df_1 = k-1$, dengan $k =$ jumlah variabel dan $df_2 = n-1$. Maka, harga F didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, diketahui bahwa F_{tabel} adalah 1,78 sementara harga F_{hitung} adalah 1,15. Harga F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,15 < 1,78$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Hipotesis

Jika uji normalitas dan uji homogenitas telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Apabila H_0 diterima, maka H_a (hipotesis alternatif) ditolak dan sebaliknya jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

Diketahui :

1. Hasil *Pre-test*

$$M_1 = 57,77$$

$$SD_1 = 6,7$$

$$SE_1 = 1,84$$

2. Hasil *Post-test*

$$M_2 = 82,77$$

$$SD_2 = 6,54$$

$$SE_2 = 1,13$$

Dari kedua data di atas maka dicarilah perbedaan standar error *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut.

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(SEM_x)^2 + (SEM_y)^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{(1,84)^2 + (1,13)^2}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{3,84 + 2,26}$$

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{6,1}$$

$$SEM_{x-M_y} = 2,46$$

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan perhitungan sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,64 - 54,55}{2,46}$$

$$t_{hitung} = \frac{28,09}{2,46}$$

$$t_{hitung} = 11,37$$

Dari data di atas $t_{hitung} = 13,06$. Selanjutnya nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $df = N-1 = 36-1 = 35$ diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2,03. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $13,06 > 2,46$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Hal ini membuktikan adanya Pengaruh model *blended learning* berbantuan *Quipper School* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 4 Binjai

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Model Blended Learning Berbantuan Quipper School Siswa Kelas X SMA N 4 Binjai

Setelah prosedur penelitian dilaksanakan, akhirnya didapatkan hasil dari penelitian. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School diperoleh nilai rata-rata 57,77 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Bila dilihat dari tabel identifikasi kecendrungan nilai pre-test, keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School berada dalam kategori kurang. Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks puisi disebabkan karena siswa kurang memahami unsur-unsur pembangun puisi dan model pembelajaran yang membosankan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Bupu, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi siswa saat proses belajar menulis puisi yaitu terletak pada terbatasnya sumber belajar, materi ajar, media pembelajaran, strategi dan model pembelajaran yang kurang tepat.

2. Kemampuan Menulis Puisi Setelah Menggunakan Model Blended Learning Berbantuan Quipper School Siswa Kelas X SMA N 4 Binjai

Setelah menerapkan model pembelajaran blended learning berbantuan Quipper School diketahui bahwa adanya perbedaan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai pemerolehan siswa setelah menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 82,77 dengan jumlah siswa 36 orang. Jika dilihat berdasarkan kategori penilaian menulis teks puisi maka kemampuan menulis puisi siswa berada pada kategori baik.

3. Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Quipper School Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Binjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata dari kedua proses pembelajaran, baik sebelum dan setelah menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School memiliki perbedaan yang signifikan. Pada pre-test nilai perolehan yang didapatkan siswa masih dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 57,77, sedangkan nilai rata-rata keterampilan siswa setelah menggunakan model pembelajaran blended learning berbantuan Quipper School diperoleh nilai rata-rata 82,77. Setelah diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa, selanjutnya dilakukan uji

normalitas. Uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan data sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran berdistribusi normal. Selain itu pengujian hipotesis juga membuktikan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Bukti lainnya juga didapat dari pengujian hipotesis t hitung $> t$ tabel yakni $11,37 > 2,03$. Dengan demikian, H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan model blended learning berbantuan Quipper School berpengaruh positif serta berdistribusi normal terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model *blended learning* berbantuan *Quipper School* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Binjai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai sebelum menggunakan model *blended learning* masih berada di kategori kurang, dengan nilai rata-rata 57,77 dan masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai setelah menggunakan model *blended learning* berbantuan *Quipper School* tergolong ke kategori baik dengan nilai rata-rata 82,77 dengan skor pemerolehan terendah yaitu 65 dan skor pemerolehan tertinggi yaitu 100 serta sudah banyak siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan perhitungan hipotesis melalui pengujian t didapatkan besaran t hitung $> t$ tabel yakni $11,37 > 2,03$. Dengan demikian H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (hipotesis Alternatif) diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengajaran menggunakan model *blended learning* berbantuan *Quipper School* berpengaruh positif terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai.

B. Saran

Berlandaskan pada penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi dari tindak lanjut penelitian ini.

1. Model pembelajaran *blended learning* berbantuan *Quipper School* disarankan digunakan oleh guru bahasa Indonesia. Karena berdampak positif pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai.

2. Siswa diharapkam untuk lebih rajin lagi berlatih dan terus belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Asdar, J. T. (2021). Blended learning berbasis Quipper School dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Bantaeng. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(1), 1-13.
- Asri, A. (n.d.). Korelasi penguasaan teori puisi dengan keterampilan menulis puisi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar angkatan 2015.
- Dahry, S., & Avana, N. (2021). Pengaruh blended learning terhadap pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPA mahasiswa PGSD di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3999–4012.
- La Madi, N. (2017). Sastra lama sebagai wahana pembelajaran moral dan karakter bangsa. *Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra)*, 248–253.
- Sari, M. M., & Lasmono, D. (2022). Pembelajaran teks puisi kelas X SMK Koperasi Pontianak menggunakan model blended learning pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(8). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i8.57430>
- Waluyo, H. J. (1991). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.